

Bentuk dan pengembangan kawasan perkotaan berkelanjutan (kajian potensi kompaksi di Kawasan Perkotaan Bandung)

Iwan Kustiawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20394598&lokasi=lokal>

Abstrak

Kawasan perkotaan di Indonesia tumbuh secara dinamis sejalan dengan dinamika perkembangan demografis, ekonomi dan fisik-spasial. Ditinjau dari aspek spasial, kawasan perkotaan yang terbentuk cenderung bersifat ekspansif dan menunjukkan gejala urban sprawl yang semakin tidak terkendali, mengalih-fungsikan kawasan pertanian subur di pinggiran kota dan meningkatkan kebergantungan pada kendaraan bermotor. Penelitian ini mengeksplorasi keterkaitan antara bentuk perkotaan dan keberlanjutan perkotaan secara lingkungan, sosial, dan ekonomi, sebagai landasan untuk melakukan intervensi terhadap struktur dan pola ruang kawasan perkotaan; dan merumuskan arahan pengembangan kawasan perkotaan secara spasial untuk mewujudkan struktur dan pola ruang kawasan perkotaan yang lebih berkelanjutan sesuai dengan karakteristik spesifik kota, dengan wilayah studi di Kawasan Perkotaan Bandung. Hasil analisis keterkaitan bentuk perkotaan dan karakteristik sosial-ekonomi dengan pola perilaku perjalanan penduduk pada skala kawasan perumahan (neighborhood) menunjukkan bahwa unsur-unsur bentuk perkotaan mempunyai kaitan yang lebih besar daripada karakteristik sosial-ekonomi terhadap pola/perilaku perjalanan. Hal ini berarti intervensi terhadap bentuk perkotaan, melalui unsur-unsurnya yang mencakup densitas, diversitas penggunaan lahan, desain, dan aksesibilitas, dapat memengaruhi pola/perilaku perjalanan, terutama panjang perjalanan dan konsekuensinya terhadap konsumsi energi, emisi yang dihasilkan dan kualitas udara perkotaan. Dalam konteks inilah kompaksi perkotaan dapat menjadi strategi alternatif untuk mewujudkan kawasan perkotaan yang lebih berkelanjutan.

.....Urban areas in Indonesia are growing so fast and dynamic. In spatial context, urban structure and land use pattern tends to grow expansively and become uncontrolled urban sprawl which impacting on the conversion of agricultural land in suburban and increasing of car dependency. This research explore relationship between urban form and its sustainability (environmental, social, and economy), as base as to do intervention to structure and pattern urban development; and formulates urban area development spatially toward more sustainable urban structure and pattern according to city specific characteristic, with Bandung Metropolitan Area as case study. Relationship urban form and socio economic characteristic with travel pattern/behaviour on neighborhood scale point out that urban form elements have greater than socio economic characteristic to travel behaviour. It means intervention to urban form through its element (density, diversity, design, and accessibility) gets influence to travel behaviour, particularly on travel distance and its consequence to energy consumption, emission, and urban air quality. In the context, urban compaction can be alternative strategy toward more sustainable urban development.